

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Metode KNN dalam uji coba menggunakan nilai  $k$  1,3,5,7, dan 9.  $K$  yang mampu mendeteksi pola jenis batik dengan akurasi tertinggi adalah nilai  $k=1$  sebesar 66.66%. Sedangkan untuk akurasi terendah adalah  $k=3$  dengan akurasi 47.61%.
2. Metode SVM mampu mendeteksi pola jenis batik dengan akurasi sebesar 26.66%.
3. Terdapat cukup banyak pola motif batik yang kurang tepat untuk dikenali pada saat klasifikasi. Hal tersebut disebabkan karena antar jenis motif batik bisa jadi memiliki kemiripan tekstur.
4. Berdasarkan hasil akurasi pengujian yang telah dilakukan metode KNN menunjukkan hasil akurasi yang baik dalam melakukan klasifikasi dibandingkan dengan metode SVM.

#### **5.2 SARAN**

Dari hasil penelitian ini, adapun beberapa saran yang diberikan oleh penulis, antara lain:

1. Menambah langkah-langkah dalam proses *pre-processing* untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti menambahkan proses *enhancement* untuk menyelesaikan permasalahan geometris atau terdistorsi.
2. Mengembangkan metode ekstraksi fitur yang dapat meningkatkan akurasi pengenalan seperti metode GLCM, Wavelet atau LBP.
3. Menggunakan metode pengenalan pola yang ada seperti metode *random forest* atau *naïve bayes* dsb.